

## BAB VII KESIMPULAN

### 7.1 Kesimpulan

1. Mayoritas subjek penelitian adalah laki-laki (53,8%) pada kelompok umur terbanyak adalah  $\leq 1$  tahun sebanyak 87,2%. Diagnosis terbanyak didapatkan pasien dengan invaginasi operatif sebesar 76,9%. Viabilitas usus pada responden penelitian 56,4% tergolong viable.
2. Nilai neutrophil, limphosit, dan NLR didapatkan rata-rata adalah  $62,15 \pm 17,68$ ;  $19,03 \pm 8,97$ ; dan  $3,74 \pm 1,55$ . Hasil penelitian menunjukkan nilai NLR patologis sebesar 59%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara diagnosis dengan viabilitas usus ( $p$  value  $0,002 < 0,05$ )
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara Neutrophil Lymphosit Ratio (NLR) dengan viabilitas usus ( $p$  value  $0,001 < 0,05$ )

### 7.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan adanya data terkait *patologic lead point* sehingga dapat diketahui terkait patologi mendasar yang dapat menyebabkan intususepsi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan nilai NLR dapat menjadi factor prediksi untuk menilai prognosis pasien invaginasi.

### 7.3 Keterbatasan penelitian

Tidak adanya data untuk menilai waktu onset terjadinya invaginasi hingga pasien ditindak yang menyebabkan peneliti tidak dapat menilai lama waktu kejadian iskemik usus dalam menilai perbandingan dengan NLR terhadap viabilitas usus. Tidak ada dilakukan pemeriksaan patologi anatomi pada hasil operasi sebagai *patologic lead point*.